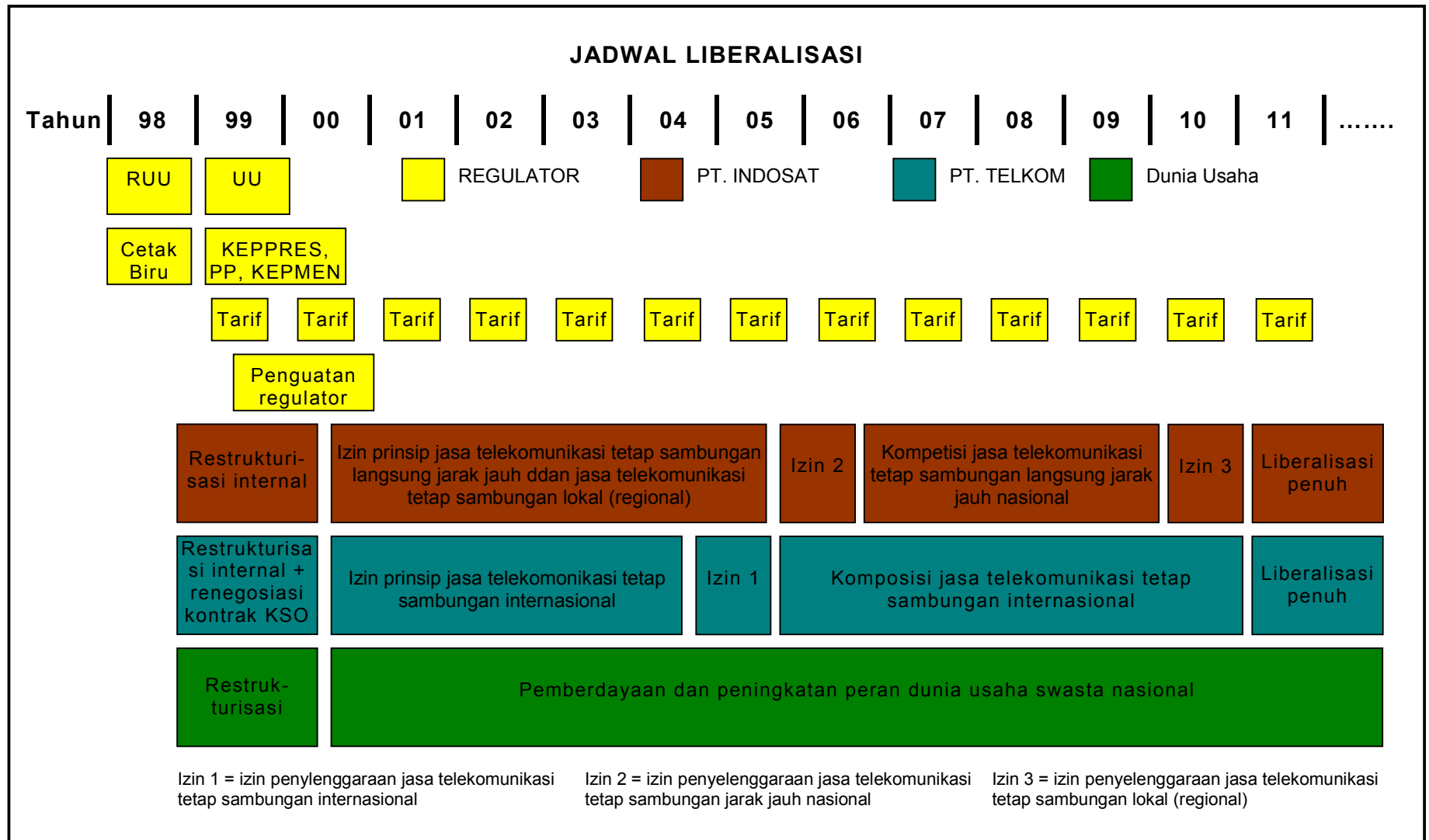


Lampiran 1

Jadwal Liberalisasi Industri Telekomunikasi Indonesia



Lampiran 2

Struktur Industri Telekomunikasi Indonesia

SEGMENT				STRUKTUR	PENYELENGGARA					
					HINGGA 2004	HINGGA 2005	HINGGA 2010	HINGGA 2011		
TELEKOMUNIKASI	JARINGAN PUBLIK	JASA	MULTIMEDIA	MULTIMEDIA INTERAKTIF	PERSAINGAN	TERBUKA				
			INTERNET	PERSAINGAN	TERBUKA					
		TETAP	Jasa Telekomunikasi Tetap Sambungan Internasional	PERSAINGAN (EKSKLUSIVITAS)	INDOSAT SATELINDO	+ TELKOM + OPERATOR LAIN				
			Jasa Telekomunikasi Tetap Sambungan Langsung Jarak Jauh Nasional	PERSAINGAN (EKSKLUSIVITAS)	TELKOM	+ INDOSAT + OPERATOR LAIN				
			Jasa Telekomunikasi Tetap Tetap Sambungan Lokal	Kabel	PERSAINGAN (EKSKLUSIVITAS)	TELKOM + KSO + BBT			+ OPERATOR LAIN	
				Radio	PERSAINGAN	TELKOM + RATELINDO			+ OPERATOR LAIN	
		BERGERAK	VAS (JASA NILAI TAMBAH)	PERSAINGAN	TERBUKA					
			GMPCS	PERSAINGAN	TERBUKA					
			SELULER	PERSAINGAN	TERBUKA					
			TRUNKING	PERSAINGAN	TERBUKA					
	RADIO PANGGIL UNTUK UMUM		PERSAINGAN	TERBUKA						
	JARINGAN TELEKOMUNIKASI KHUSUS	SIRKIT SEWA TRANSPONDER SATELIT DAN PENJUALAN KEMBALI			PERSAINGAN	TERBUKA				
		PENYIARAN			PERSAINGAN	TERBUKA				
		PEMAKAI TERTUTUP	SRR. PtP	TIDAK ADA PERSAINGAN			RRI DAN TVRI			
			LAINNYA	TIDAK ADA PERSAINGAN			TIDAK DI-REGULASI, KECUALI PENGGUNAAN FREKUENSI			
		PEMERINTAH			TIDAK ADA PERSAINGAN	SWASTA				
		DEPARTEMEN HANKAM			TIDAK ADA PERSAINGAN	PEMERINTAH				
		DEPARTEMEN HANKAM			TIDAK ADA PERSAINGAN	ANGKATAN BERSENJATA				
		PERALATAN	NON - CPE			PERSAINGAN	TERBUKA			
	CPE			TERBUKA						

Sumber: Cetak biru kebijakan Telekomunikasi Indonesia